



SECURAH HARAPAN *DI SUMBERMULYO*

Kec. Jogoroto Kab. Jombang

BUKU PENGABDIAN MASYARAKAT

DESA SUMBERMULYO

Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang



Oleh:

Dosen Pembimbing Lapangan

Miftahul Mushlih, M.Sc.

Dan

Anggota KKN-P :

1. Hussein Bahreisy Suryadipraja (161020100046)
2. Diah Ayu Isnaini (161080200136)
3. Ari Iwan Mustofa (161080200268)
4. Dewi Nurdiah Ramadhani (161335300019)
5. Rudy Kurniawan (162010200095)
6. Yenni Wibawanti (162010200160)
7. Istiqlaliyatul Kholiq (162010200339)
8. Ika Nugrahanian (162010300154)
9. Rizky Sandra Oktavianingrum (162030100064)
10. Muhammad Nailul Amani (162040100074)
11. Dinda Maula Miftahchul Hidayati (162071000026)
12. Nifti Hidayati (166120600030)
13. Siti Jazilatur Rokhmah (168620600137)
14. Siti Fatimatul Farikha (168620600207)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

2019

BUKU PENGABDIAN MASYARAKAT
DESA SUMBERMULYO
KECAMATAN JOGOROTO, KABUPATEN JOMBANG

Penulis :

Diah Ayu Isnaini
Ari Iwan Mustofa
Dewi Nurdiah
Ramadhani
Rudy Kurniawan
Yenni Wibawanti
Istiqlaliyatul Kholiq
Ika Nugrahania
Rizky Sandra
Oktavianingrum
Muhammad Nailul
Amani
Dinda Maula Miftahchul Hidayati
Nifti Hidayati
Siti Jazilatur Rokhmah
Siti Fatimatul Farikha

ISBN : 978-623-7578-27-7

Editor :

Rohma Dijaya

Copy Editor :

Puspita Handayani, S.Ag., M.Pd.I.

Design Sampul dan Tata Letak :

Penerbit :

UMSIDA Press

Redaksi :

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Jl. Mojopahit No 666B
Sidoarjo, Jawa Timur

Cetakan pertama, Oktober 2019

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang yang telah dilaksanakan sejak tanggal 16 Januari 2019 sampai dengan tanggal 15 Februari 2019 dapat diselesaikan dengan baik dan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Laporan ini memuat informasi tentang berbagai hal mengenai program kerja KKN-P, KKN-P menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa semester 6 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. KKN-P dilingkungkan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dikembangkan berdasarkan *paradigm holistic transformative*. Paradigm ini menekankan pada keterpaduan seluruh aspek *catur dharma* perguruan tinggi Muhammadiyah. Maka dari itu, KKN-P yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan bentuk yang dilaksanakan oleh mahasiswa agar mampu mengintergrasikan aspek-aspek pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Pelaksanaan KKN-P serta hasil yang dicapai melalui KKN-P, lengkap dengan analisis serta kesimpulan dan saran untuk perbaikan kegiatan selanjutnya. Adapun Laporan KKN-P ini diharapkan dapat bermanfaat dalam proses evaluasi dan pemantauan pelaksanaan KKN-P yang pada akhirnya bermanfaat pula bagi masyarakat ataupun pemerintah daerah setempat. Sehubungan dengan hal tersebut maka kami ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak. Drs. Hidayatulloh, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Bapak. Dr. Nyong Etis, M.FiLI selaku Ketua LPPM UMSIDA.
3. Bapak Miftahul Mushlih, S.SI., M.SC selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Bapak. F U A D Kepala Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
5. Masyarakat Desa Sumbermulyo yang telah membantu dan menerima kami dengan baik selama KKN-P.
6. Rekan-rekan sesama KKN-P Kecamatan Jogoroto, atas peran serta dan kerja samanya selama pelaksanaan KKN di Kecamatan Jogoroto.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan rencana program kerja ini.

Penyusunan laporan KKN-P ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu kami membuka kritik dan saran dari semua pihak. Harapan kami semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi masyarakat Desa Sumber Mulyo dalam pembangunan selanjutnya. Amin.

Sumbermulyo, 14 Februari 2019

Tim KKN-P Desa Sumbermulyo

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
Daftar Isi	III
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Kegiatan	2
1.3. Manfaat Kegiatan	2
1.4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	3
1.5. Peserta	3
BAB II PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN	
2.1. Pelaksanaan Program Kerja	4
2.1.1. Bidang Lingkungan	
a. Bank Sampah dan IPAL	4
b. Sanitasi dan Kerja Bakti	9
2.1.2. Bidang Pemberdayaan Masjid	
a. Pelaksanaan Kajian Masjid	12
2.1.3. Proker Pendukung	
a. Teknologi Smart Village	13
b. BIMBEL	14
c. Pembentukan Forum Diskusi Pemuda	15
2.2. Dukungan yang Diperoleh dan Masalah-Masalah yang Dijumpai	17
BAB III PENUTUP	
3.1. Kesimpulan	18
3.2. Saran	18
3.3. Rekomendasi dan Tindak Lanjut	19
Lampiran 1	
Lampiran 2	
Lampiran 3	
Lampiran 4	

BAB I

PENDAHULUAN.

1.1. Analisis Permasalahan

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat dan menjadi *agent of change* dalam sebuah negara diharapkan dapat memberikan sumbangsuhnya secara nyata bagi masyarakat sesuai dengan disiplin ilmu dan keahlian yang dimilikinya. Hal ini bukan hanya sebagai wujud amanah sebagaimana tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, namun juga sebagai bentuk nyata kepedulian mahasiswa dalam sebuah dinamika pembangunan bangsa. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan (KKN-P) merupakan salah satu program pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang merupakan pengintegrasian 3 bidang yaitu: bidang lingkungan, pemberdayaan masjid, dan dengan memadukan antara pengetahuan akademis dan kemampuan *soft-skills* yang dimiliki, mahasiswa yang tergabung dalam kelompok KKN-P dapat turut serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat di wilayah pelaksanaan KKN-P.

Pelaksanaan KKN-P dilakukan dalam masyarakat luar kampus sebagai bentuk dharma bakti aktivitas keilmuan (*hard skills*) dan non keilmuan (*soft skills*) mahasiswa kepada masyarakat, dengan melakukan serangkaian kegiatan yang berkorelasi langsung dengan kebutuhan masyarakat. KKN-P yang dilakukan di luar kampus memiliki maksud untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan kesehatan, pendidikan, dan kewirausahaan. Selain itu, KKN-P juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menjadi motivator dalam pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melalui Lembaga Pengabdian, Pendidikan, Pelatihan dan Pengembangan Masyarakat (LP4M) menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan (KKN-P) sebagai wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam memberikan solusi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di wilayah KKN-P khususnya di wilayah desa Sumbermulyo, Kecamatan jogoroto, Kabupaten Jombang.

Program kerja yang utama adalah tentang bank sampah. Bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan masyarakat akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah baik maupun anorganik. Sampah yang semakin banyak tentu akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan pengolahan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna. Pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menangani sampah dan meningkatkan ekonomi masyarakat.

1.3 Tujuan Kegiatan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari KKN-P adalah untuk membangun kebersamaan sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada saat menjelang akhir studi sebelum meraih gelar sarjana, dengan melaksanakan program pembelajaran di masyarakat dan bersama masyarakat serta belajar memberdayakan masyarakat dan membantu pemerintah dalam memecahkan berbagai permasalahan daerah setempat.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Dalam program Bank Sampah, kami bertujuan untuk mengembangkannya dengan cara membentuk struktural dan menjadikan Bank Sampah sebagai kegiatan yang diprioritaskan oleh Desa.
- b. Dalam program pengembangan IPAL, kami bertujuan untuk menangani permasalahan limbah tahu dengan cara memaksimalkan IPAL sebagai tempat penampungan limbah tahu.
- c. Dalam program Sanitasi, kami memiliki tujuan agar masyarakat terutama ibu-ibu di desa tersebut mengetahui dan memahami bagaimana cara memilih, menyimpan dan memproses makanan-makanan agar tetap sehat dan aman untuk dikonsumsi.
- d. Dalam program Kajian Masjid, kami memiliki tujuan agar masjid ramai dengan orang-orang yang berdiskusi mengenai banyak hal. Sehingga masjid bukan hanya sebagai tempat untuk shalat saja akan tetapi juga sebagai tempat menambah wawasan.
- e. Pada program penunjang lainnya seperti pembentukan forum diskusi pemuda, pengenalan revolusi industri 4.0 dan *smart village*, TPQ dan bimbingan belajar adalah agar masyarakat yang kami jadikan sebagai sasaran dan khususnya kami sendiri sebagai peserta KKN-P dapat mengambil esensi dari setiap hal yang kami kerjakan sesuai dengan apa yang kami pelajari.

1.4 Manfaat Kegiatan

1.4.1. Bagi mahasiswa

- a. Meningkatkan pemahaman tentang kehidupan dan masalah-masalah yang ada di masyarakat, termasuk adanya kelompok masyarakat yang masih tertinggal.
- b. Memanfaatkan hasil pendidikan dan penelitian dengan melatih cara berpikir dalam merumuskan, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program-program kegiatan yang berorientasi pada pembangunan masyarakat.
- c. Menambah wawasan dan keterampilan (*skill*).

- d. Melatih mahasiswa untuk menjadi seorang *motivator* dan *problem solver* dalam memecah kesulitan masyarakat dalam pemberdayaan.
- e. Mengembangkan sikap kemandirian dan rasa tanggung jawab.

1.4.2. Bagi Perguruan Tinggi (PT)

- a. Memberikan umpan balik dalam mengembangkan kurikulum dan system pendidikan perguruan tinggi.
- b. Memperkaya bahan studi dengan mengembangkan berbagai kasus yang dijumpai dilapangan.
- c. Mempererat dan meningkatkan kerjasama antara perguruan tinggi dengan institusi di luar kampus.

1.4.3. Bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah (PEMDA)

- a. Memperoleh bantuan pikiran dan tenaga dari mahasiswa dalam membantu memberdayakan masyarakat
- b. Menjadi penghubung antara masyarakat dengan institusi-institusi diluar masyarakat.
- c. Menambahkan wawasan dan cara berfikir ilmiah yang diperlukan untuk memecahkan berbagai masalah.
- d. Membentuk kader-kader pembangunan yang berasal langsung dari lokasi KKN.
- e. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam (SDA) yang ada.
- f. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

1.5 Waktu dan Tempat

KKN-P ini telah dilaksanakan pada :

Waktu : 16 Januari – 15 Februari 2019

Tempat : Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang

1.6 Peserta

Peserta KKN-P adalah 14 mahasiswa Universitas Muhammadiyah yang terdiri dari beberapa disiplin ilmu dan juga dibantu oleh masyarakat di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA DAN PEMBAHASAN

2.1 Pelaksanaan Program Kerja

Dengan mempertimbangkan berbagai latar belakang bidang ilmu serta kemampuan dari anggota kelompok yang ditempatkan di Desa Sumbermulyo baik tenaga maupun pengetahuan, maka program utama yang akan dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-P di Desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang dibagi dalam empat bidang garapan, sebagai berikut:

2.1.1 Bidang Lingkungan

a. Bank Sampah & IPAL

- **Bank Sampah**

Bank sampah merupakan suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah kering yang sudah dipilah-pilah dan memiliki nilai ekonomis. Bank sampah menggunakan manajemen layaknya perbankan namun yang ditabung bukan uang melainkan sampah yang dikelola oleh petugas sukarelawan. Hasil dari pengumpulan sampah ini akan disetorkan pada pengepul yang sudah diajak kerjasama.

Tujuan adanya bank sampah sebenarnya adalah strategi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah secara bijak dan mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA. Bank sampah dibuat dengan menerapkan UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah bahwa prinsip pengelolaan sampah adalah *reduce, reuse, dan recycle* yaitu mengurangi, menggunakan kembali, dan mengolah sampah. Penerapan prinsip 3R diharapkan dapat menyelesaikan sampah secara terintegrasi dan menyeluruh sehingga tujuan akhir kebijakan Pengelolaan Sampah Indonesia dapat dilaksanakan dengan baik.

Jika berbicara tentang bank sampah, desa Sumbermulyo ternyata sudah memiliki bank sampah yang telah dirintis selama 2 tahun lebih. Untuk pengelolannya dilakukan oleh Ibu-Ibu Kader dari Ibu-Ibu PKK. Selama bank sampah berjalan banyak kendala yang dihadapi ibu-ibu PKK antara lain, dari masyarakat yang masih belum sadar tentang sampah, ketidaktahuan tentang bank sampah, pengoperasian bank sampah, tidak adanya kendaraan operasional, kurangnya ibu-ibu kader yang mengelola bank sampah.

Selama ini tim koordinator bank sampah telah melakukan pembenahan dalam kekurangan pengelolaan bank sampah dengan kendala di desa Sumbermulyo, capaian yang telah dilakukan mulai dari koordinasi dengan **Kecamatan**, dengan hasil di Kecamatan terdapat beberapa permasalahan dari 4 desa antara lain Janti, Ngumpul, Tambar, dan

Sumbermulyo agar masalah bank sampah ini dijadikan satu dengan harapan konsultasi bersama Mas Joni dan Bapak Wahid dapat menghasilkan jawaban, ternyata setiap desa sudah terbentuk Penanggung Jawab Desa masing-masing dan tergantung keputusan desa perihal mana yang akan diajukan dalam RAPB, apakah masalah bank sampah atau yang lain, kemudian untuk contoh bank sampah yang sudah berjalan dapat melihat desa Sambirejo dan Tambar yang sudah memiliki struktural yang legal dan punya akses dalam segi pengolahan maupun teknis pegumpulan sampah.



Gambar 2.0Rapat Koordinasi Dengan Pihak Kecamatan

Dari pihak **Desa**, Balai Desa telah berupaya semaksimal mungkin perihal adanya penanggulangan sampah dengan membelikan bak sampah sebagai uji coba kepada masyarakat dan dibentuknya bank sampah, tetapi pihak perangkat desa lebih memfokuskan titik permasalahan desa pada IPAL di desa Bapang yang rata-rata masyarakatnya bekerja dan memproduksi tahu dalam skala besar, kendalanya adalah IPAL sudah terbangun namun sekarang masih belum berjalan dan terbengkalai. Dari balai desa telah memberikan tanggungjawabnya kepada Ibu-ibu Kader untuk membantu pengentasan masalah sampah yang diaman Team koordinator Bank Sampah langsung bergerak ke ibu-ibu kader yakni, Ibu Bayan selaku salah satu pengurus bank sampah. Dalam wawancara, Ibu Bayan mengatakan bahwa saat awal berdirinya bank sampah semua masyarakat sangat antusias karena bank sampah dapat menghasilkan pundi-pundi uang namun lambat laun nasabah bank sampah semakin menyusut karena beberapa faktor, antara lain:

1. Tidak adanya pengepul (pengambil sampah).
2. Tempat penampungan bank sampah yang cukup jauh.
3. Masyarakat sudah mulai malas untuk mendatangi bank sampah.
4. Lebih senang membuang di sungai atau dibakar.

Dari beberapa faktor tersebut kebanyakan masyarakat sudah memiliki mainset yakni sampah lebih mudah dibuang ke sungai bahkan dibakar di halaman sendiri, yang akhirnya hanya 5 kader yang mengelola bank sampah dan warga sekitar daerah rumah Ibu Bayan saja yang menjadi

nasabah. Untuk teknis, pengelolaan sampah yang dilakukan oleh ibu-ibu kader adalah dengan memisahkan botol bekas, kertas, kardus, dll lalu ditempatkan pada tempat yang telah disiapkan sebagai tempat pemisahan, kemudian ditimbang sesuai berat dan dicatat dalam buku tabungan bank sampah dengan harga yang sudah disepakati, untuk pembayaran sistemnya yakni menabung, jadi berapapun hasil ketika ditimbang itu akan dicatat dan akan dicairkan pada bulan puasa sebelum hari raya idhul fitri yang nantinya dapat membantu perekonomian masyarakat. Untuk faktor pengepul, selama ini ibu-ibu kader dan ibu kepala desa membantu mengambil sampah disekitar rumah mereka masing-masing, keinginan dari ibu-ibu kader kepada tim koordinator bank sampah yakni meminta untuk membantu diusahakan adanya kendaraan operasional seperti tossa dari DLH (Dinas Lingkungan Hidup), yang diharapkan dengan adanya kendaraan tersebut maka ibu-ibu kader bisa berkeliling mengambil sampah di setiap rumah warga.



Gambar 2.1



Gambar 2.2

Proses Membantu Kegiatan Bank Sampah Dengan Ibu-ibu Kader

DLH (Dinas Lingkungan Hidup), tim koordinator bank sampah langsung bergerak ke DLH untuk meminta persyaratan kendaraan baik dari segi proposal maupun dari segi persyaratan yang lain, ketika tim sudah sampai di DLH mereka diarahkan untuk bertemu dengan ibu Siska dan disitulah kami mulai koordinasi dan rapat untuk mencari jalan keluar yang terbaik bagi desa Sumbermulyo, dalam koordinasi tersebut kami mendapat jawaban bahwa untuk masalah kendaraan DLH tidak bisa memberikan karena desa sudah diberi anggaran kurang lebih 2 juta untuk masalah pengelolaan sampah jadi bagaimana caranya desa mengelola dana tersebut untuk sampah.



Gambar 2.3



Gambar 2.4

Proses Survei Ke DLH (Dinas Lingkungan Hidup) Koordinasi Mengenai Bank Sampah

Berdasarkan beberapa keterangan diatas, tim sudah melakukan segala usaha dan upaya dengan semaksimal mungkin untuk membantu bank sampah yang berada di Sumbermulyo agar dapat berkembang dan berjalan dengan baik setelah tim KKN-P ini berakhir, tetapi dari semua itu team KKN-P tidak mendapatkan jalan keluar karena beberapa kendala yang sudah dijelaskan diatas, namun tim kembali mencoba untuk melakukan usaha terakhir yakni forum **Diskusi Bank Sampah** yang mengundang tokoh-tokoh masyarakat seperti perangkat desa, IPNU, IPPNU, KPM, Ibu-ibu kader, Mas Joni (team pendamping inovasi desa dari pihak Kecamatan), Pak Sobirin (Ketua TPID), harapan dari tim KKN-P 2019 dengan adanya forum diskusi ini agar memberikan jalan keluar bagi masyarakat mengenai bank sampah yang ada di desa Sumbermulyo sehingga bank sampah dapat berjalan dengan baik. sampai dengan Forum diskusi Bank Sampah, Selama proses forum diskusi berlangsung, acara berjalan dengan lancar tetapi ada kendala bahwa kepala desa yang bersangkutan langsung meninggalkan tempat acara setelah pembukaan, untuk hasil dari diskusi tim KKN-P 2019 kembali tidak bisa menemukan jawaban dari hasil akhir karena pihak kepala desa selaku penentu dari hasil forum diskusi tidak ada bahkan Pihak TPID dan Team Inovasi telah siap seandainya dilakukan Pelatihan dan Sosialisasi mengenai bank sampah, tetapi forum diskusi tidak bisa disahkan karena pihak perangkat desa khususnya Pak Kepala Desa meninggalkan acara Forum Diskusi Sebelum acara selesai.



Gambar 2.5



Gambar 2.6

Kegiatan Forum Diskusi Yang Diadakan Oleh Team KKN

- **IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)**

Desa sumbermulyo tepatnya di dusun bapang adalah produsen tahu terbesar di Jawa Timur, sudah jelas bila terdapat puluhan-ratusan industri rumahan yang memproduksi tahu, dan pasti akan menciptakan limbah, di desa sumbermulyo sudah terdapat IPAL dari tahun 2000, tetapi karena jumlah limbah yang terus bertambah maka IPAL tidak mencukupi lagi untuk menampung limbah tersebut, apalagi daratan yang tinggi juga menghambat jalannya air ke IPAL tersebut, pada akhirnya di bangunlah IPAL ke 2 yang langsung di bangun oleh pemerintah pada awal bulan oktober 2018, tetapi setelah rampungnya pembangunan IPAL pada akhir Desember 2018, bapak Sholikin selaku penerima bantuan IPAL tersebut menjelaskan bahwa para pekerja dan penanggung jawab langsung pergi dan tidak kembali untuk konfirmasi, jelas saja beliau kebingungan kapan IPAL ini mulai di fungsikan, sedangkan keterangan dari DLH bawasanya IPAL di desa sumbermulyo dibangun oleh pihak ke 3 yang mana sudah tidak hadir lagi di sana, dan akhirnya program kerja kami terhenti sampai disini dikarenakan pihak DLH tidak dapat memberikan keterangan lebih lanjut.



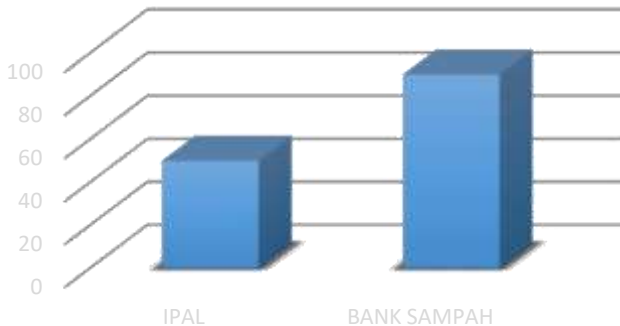
Gambar 2.7



Gambar 2.8

Kondisi IPAL Ketika Team Melaksanakan Hasil Survei Di Desa Bapang

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa program kerja/Proker Utama dilihat dalam bentuk grafik Sebagai berikut:



Gambar 2.9 Grafik IPAL dan Bank Sampah

b. Sanitasi & Kerja Bakti

• Sanitasi

Pada era sekarang, makanan dan minuman dalam kehidupan sehari-hari sangat mudah kita jumpai. Dari mulai pedagang yang berkeliling, pedagang yang berjualan di pinggir-pinggir jalan, Bahkan rumah makan cepat saji, tetapi Bahan yang terkandung di dalam jenis Makanan dan Minuman terkadang masyarakat tidak sadar tentang bahayanya tanpa melihat komposisi pembuatannya. Masyarakat hanya melihat dari rasa dan harga. Kalau rasa dari makanan itu enak, ya dibeli. Apalagi harganya murah tambah laris lagi. Sehingga banyak penyakit-penyakit yang dapat terjadi karena kurang telitinya dalam memilah dan memilih makanan yang sehat dan bersih.

Maka dari itu panitia pelaksana Team KKN-P Sumbermulyo mengadakan Sebuah Acara Penyuluhan Sanitasi yang memiliki sasaran ibu-ibu PKK. Alasan kami memilih ibu-ibu PKK untuk menjadi sasaran dalam acara ini karena biasanya yang menjadi pengatur makanan dalam kehidupan sehari-hari adalah ibu-ibu. Dengan harapan semoga ibu-ibu PKK dapat menyebarkan pemahaman tentang **Hygiene Dan Sanitasi Sebagai Upaya Menjaga Kualitas Makanan Dan Minuman** kepada ibu-ibu yang lainnya sehingga pemahaman ini tidak hanya berhenti pada ibu-ibu PKK. agar terhindar dari zat kimia berbahaya serta lebih menjaga kualitas makanan dan minuman untuk putra-putrinya.

Di dalam acara yang dilakukan pada tanggal 9 Februari 2019 ini, pemateri yang dalam hal ini adalah ibu Jamilatur Rohmah S.Si., M.Si. dosen dari UMSIDA.

Dari penjelasan yg telah dipaparkan oleh pemateri tentang sanitasi dan hygiene pada makanan dan minuman, ibu ibu di desa sumbermulyo

akhirnya mengetahui apa saja bahan pengawet yg berbahaya untuk dikonsumsi dan bahan pengawet yg aman untuk dikonsumsi serta apa saja bahaya yg dapat ditimbulkan apabila kita mengkonsumsi bahan pengawet yg berbahaya bagi kesehatan. Adapun bahan pengawet yg berbahaya bagi kesehatan ialah formalin dan boraks dikarenakan boraks sendiri adalah bahan solder, bahan pembersih, pengontrol kecoak, pengawet kayu, antiseptik kayu sedangkan formalin sendiri adalah bahan pengawet untuk makhluk hidup. Maka apabila bahan pengawet tersebut dikonsumsi dapat menimbulkan dampak bagi kesehatan kita serta dapat beresiko kematian. Pemateri juga memberikan contoh-contoh makanan yang mengandung bahan pengawet berbahaya seperti bakso yang mengandung bahan pengawet memiliki tekstur sangat kenyal dan tidak rusak sampai 2 hari pada suhu kamar, ayam yang mengandung bahan pengawet berbahaya adalah yang memiliki Tekstur daging kencang, tidak dihanggapi lalat, tidak rusak sampai dua hari pada suhu kamar, dan lain sebagainya. Maka dari itu ibu ibu di desa sumbermulyo harus lebih teliti lagi dalam memilih atau membeli makanan untuk keluarganya agar terhindar dari bahaya tersebut. Setelah diadakannya penyuluhan sanitasi ini, akhirnya ibu ibu di desa sumbermulyo faham bagaimana cara memilih makanan yg bebas bahan pengawet berbahaya dengan melihat ciri-ciri yang nampak pada makanan seperti yang telah dipaparkan oleh pemateri.



Gambar 3.0



Gambar 3.1

Kegiatan Penyuluhan Sanitasi tentang **Hygiene Dan Sanitasi Sebagai Upaya Menjaga Kualitas Makanan Dan Minuman**

- **Kerja Bakti**

Lingkungan merupakan tempat melakukan kegiatan sehari-hari, tempat orang bersosialisasi antara satu dengan yang lainnya dimana kebersihan menjadi suatu hal yang sangat penting agar menimbulkan rasa keindahan dan memberikan kenyamanan. Kebersihan bukan hanya kebersihan secara pribadi namun juga kebersihan lingkungan dimana kebersihan lingkungan menjadi suatu cerminan tentang keadaan masyarakat yang ada didalamnya. Kebersihan dapat meminimalisir terjadinya serangan wabah penyakit yang disebabkan oleh keadaan

lingkungan yang kotor, dengan alasan itulah tim KKN-P dan warga berinisiatif untuk melakukan kerja bakti.

Tujuan di laksanakan nya kerja bakti yaitu untuk menciptakan kawasan yang sehat dan bersih sehingga mengurangi bibit penyakit seperti nyamuk. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2019 bertempat di Desa Sumbermulyo.

Secara umum kegiatan ini berjalan dengan lancar, warga sangat antusias dalam hal kebersihan lingkungan. Hal ini ditandai dengan banyaknya masyarakat desa yang ikut dalam kegiatan kerja bakti.

Acara kerja bakti di mulai dengan memotong rumput-rumput yang ada di jalan serta di depan posko.



Gambar 3.2 Pelaksanaan Kerja Bakti

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa program kerja dapat dilihat dalam bentuk grafik Sebagai berikut:



Gambar 3.3 Sanitasi Dan Kerja Bakti

2.1.2 Bidang Pemberdayaan Masjid

a. Pelaksanaan Kajian Masjid

Salah satu Proker Utama yang kami ambil dalam paket A adalah tentang “**pemberdayaan masjid**” atau bahasa lebih sederhananya “**buat masjid lebih ramai**”. Sehingga kami memutuskan untuk membuat sebuah kajian yang akan diadakan dimasjid dengan tema yang menarik. Itulah yang ada di pikiran kami agar masyarakat terutama yang muda-muda ini mau mengunjungi masjid.

Dan betapa terkejutnya kami ketika mengetahui kalau semua masjid dan mushola di sini telah ramai dari awal. Kultur budaya dan religi sangat kental disini. Kami sangat kagum dengan hal-hal yang mungkin terlihat remeh ini. Sehingga kami sendiri juga agak bingung dengan apa yang harus kami lakukan untuk meramaikan masjid ? sedangkan di sini sebelum kami datang saja sudah ramai ?.

Sehingga kami bersepakat untuk membuat sebuah kajian yang bertemakan “**Mengenal Tuhan Dengan Cinta**”. kami mengambil tema tersebut karena pada saat ini seringkali kita menggunakan nama Tuhan untuk **membenci, menyalahkan dan melukai** sesama saudara seiman kita. Padahal kita tahu bahwa dalam Islam sendiri perpecahan antar umat tidak di perbolehkan. sehingga tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberi pemahaman kepada para hadirin agar tidak mudah menyalahkan, membenci dan memusuhi sesama saudara seiman hanya gara-gara beda pendapat atau beda dalam hal lainnya. karena perbedaan pada dasarnya adalah *Sunnatullah* .

Allah SWT adalah *dzat* yang penuh dengan Cinta dan Allah SWT juga menganjurkan seluruh makhluknya untuk mencintai dan mengasihi satu sama lain. Maka dari itu sudah sepantasnya kita sebagai kaum intelektual menebarkan cinta kepada sesama makhluk Allah SWT. Dengan kehidupan yang penuh keharmonisan dan saling menjaga satu sama lain akan mengakibatkan kebahagiaan dalam hidup. Ketika sudah merasa bahagia, maka rasa syukur dalam diri masing-masing individu akan terpujuk dan berkembang dengan berjalanya waktu.

Dalam kegiatan ini, karena kami sendiri juga masih dalam proses belajar mengenal Tuhan dengan Cinta, maka kegiatan ini lebih mengarah kepada diskusi. Akantetapi, kami lebih aktif dalam menyampaikan materi. Salah satu contohnya adalah di Islam ada landasan seperti ini “**Ridha Allah bergantung pada ridha orangtuamu**”. Sehingga untuk mendapatkan ridha Allah maka harus mendapatkan ridho orang tua terlebih dahulu. Dan cara mendapatkan ridha orang tua adalah dengan mencintai orang tua yang berbentuk *akhlakul karimah* sehingga membuat orang tua merasa senang dan meridhoi kita.

Kami sadar, materi ini apabila diperluas akan sangat dalam. Oleh karena itu kami memberi batasan contoh yang biasa dan umum dalam kehidupan sehari-hari seperti contoh diatas. Dan *alhamdulillah* dalam kegiatan ini tidak banyak ada kendala karena yang hadir dalam kajian diskusi ini adalah kaula muda.



Gambar 3.4 Pelaksanaan Kajian Masjid2.1.3 Proker Pendukung
a. Sosialisasi Teknologi Smart Village & Revolusi Industri 4.0

Teknologi, siapa yang tak kenal dengan teknologi. Apalagi remaja dan anak-anak saat ini sangat dekat sekali dengan teknologi, tidak bisa di pungkiri bahwa kita bisa di bilang tidak akan hidup tanpa teknologi, teknologi yang sekarang ini semakin pesat dalam berkembang dalam bidang pendidikan, ekonomi, militer dan juga industry. Apalagi revolusi industry saat ini sudah mulai memasuki era 4.0, dimana kecanggihannya sudah melewati batas dari yang kita duga. Indonesia saat ini telah siap menghadapi Revolusi industry 4.0, untuk menunjang itu dibutuhkan pengenalan dan pengetahuan betul tentang teknologi agar masyarakat terutama remaja dan anak-anak tidak hanya sekedar mengoperasikannya saja, tetapi juga dapat menciptakan dan mengembangkan teknologi yang sudah ada, maka dari itu kami membuat sosialisasi pengenalan revolusi industry 4.0 & smart village yang kami adakan pada 2 febuari 2019 di MA Ghozaliyah.

Pelaksana kegiatan ini adalah dari tim KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan kebetulan salah satu teman kami yang bernama Ari Iwan Mustofa selaku penanggung jawab kegiatan ini sudah merancang alatnya yang kemudian bisa langsung dipergunakan dan dipraktekkan.



Gambar 3.8



Gambar 3.9

Sosialisasi Teknologi Smart Village & Revolusi Industri 4.0

b. Bimbingan Belajar (BIMBEL)

Bimbingan Belajar (BIMBEL) merupakan sebuah kegiatan yang berdampak positif bagi seseorang, terutama seorang anak yang masih duduk dibangku sekolah. Dengan adanya bimbingan belajar ini seorang anak secara tidak langsung belajar serta meningkatkan kemampuannya sesuai bidang belajar yang diberikan kepada seorang anak.

Masyarakat di desa Sumbermulyo memiliki minat yang tinggi dalam belajar, namun daya pemahaman mereka yang kurang memadai, siswa siswi sangat antusias dalam menerima pembelajaran dari kami, begitupula dengan guru yang sangat mendukung program kami untuk mengajar para siswa siswi. Dalam program kerja kali ini kami mengajar di MI GHOZALIAH kelas 1-6. Dan kami juga membantu belajar mereka dengan les di Posko kami yang berada di rumah kediaman Bapak alm.Khozin.

Tidak ada kendala yang berarti dalam menjalankan program kerja ini, semua berjalan dengan lancar dan sukses, tidak ada protes dari pihak manapun, baik siswa, guru, atau walimurid. Namun terkadang soal-soal dari buku atau internet belum bisa mereka kerjakan, seperti yang saya sampaikan di awal bahwa daya pemahaman mereka terhadap pelajaran masih kurang.

Lalu solusi yang kami tawarkan untuk membantu mengasah kemampuan mereka adalah bertujuan untuk memberikan les tambahan terutama dalam hal membaca. Dan kami juga memberikan pendekatan secara psikologis kepada siswa yang masuk hitungan terlambat belajar, kami mengupayakan untuk fokus pada anak tersebut dengan sabar dan telaten sampai ia bisa mengerjakan tugas-tugas yang kami berikan. Kegiatan bimbel ini diikuti oleh seluruh anggota KKN-P UMSIDA dan anak-anak dari desa Sumbermulyo.



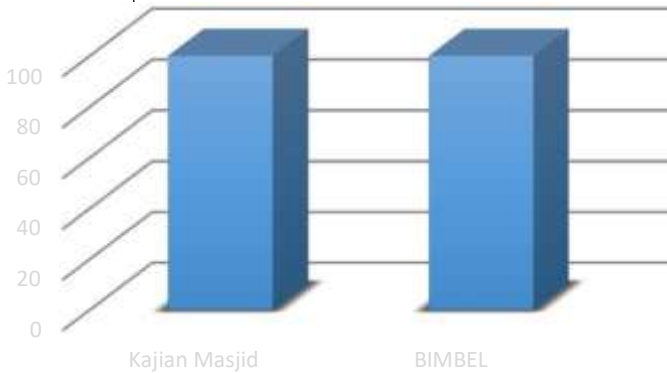
Gambar 3.5



Gambar 3.6

Proses Bimbingan Belajar

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa program kerja dapat dilihat dalam bentuk grafik Sebagai berikut:



Gambar 3.7 Grafik Kajian Masjid & Bimbel

c. Pembentukan Forum Diskusi Pemuda

Di desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang. Banyak sekali kelompok-kelompok pemuda seperti kelompok olahraga volley, IPNU dan IPPNU, Pemuda Posyandu, Pemuda Banjari dan beberapa kelompok lainnya. sebenarnya kami sangat ingin mengajak berdiskusi dari semua elemen pemuda tersebut. Namun, kami sadar batasan kami sehingga kami hanya mengajak teman-teman IPNU dan IPPNU. Karena menurut kami ada kesamaan diantara kami, yaitu sama-sama pemuda dan sama-sama pelajar.

Kegiatan yang kami adakan guna mensukseskan program kerja ini adalah mengajak diskusi para pemuda yang dalam hal ini bisa melalui

diskusi tentang film, bedah buku atau diskusi kecil-kecilan yang membahas masalah-masalah yang ada di desa ini.

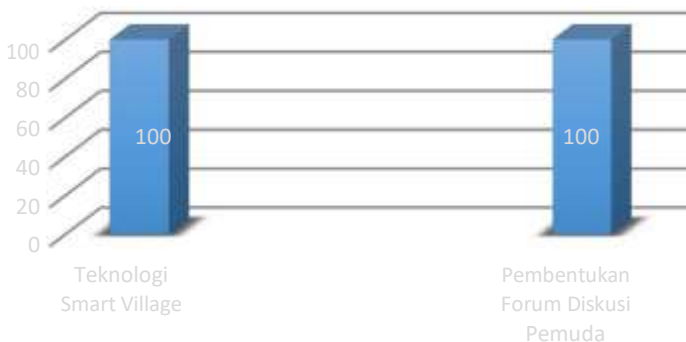
Hal ini bertujuan untuk merangsang logika dan keaktifan dari pemuda sehingga mereka kedepannya akan memiliki pemikiran yang kritis dan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi.

Program kerja yang ditanggung jawabi oleh Muhammad Nailul Amani ini dimulai pada tanggal 30 Januari 2019 ba'da Isya yang waktu itu bertempat di mushola depan rumah dari ketua IPNU Desa Sumbermulyo mas Ja'far sebutan akrabnya dan dihadiri oleh rekan dan rekanita IPNU IPPNU serta anggota KKN-P UMSIDA. Dalam pertama kali tatap muka itu kami tidak hanya saling memperkenalkan diri. Namun juga langsung mendiskusikan beberapa masalah seperti Bank Sampah dan limbah tahu. Dan kami juga sempat membuat grub WA bersama sehingga dapat memudahkan kami untuk merkomunikasi.



Gambar 4.0 Pembentukan Forum Diskusi Pemuda

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa program kerja dapat dilihat dalam bentuk grafik Sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Sosialisasi Teknologi *Smart Village* dan Pembentukan Forum Diskusi Pemuda

2.2 Dukungan Yang Diperoleh dan Masalah-Masalah yang Telah Dijumpai

Pada desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang, banyak pihak-pihak yang mendukung acara KKN-P ini, seperti pihak desa yang selalu memberikan dukungan penuh kepada semua program-program kita, organisasi masyarakat yang selalu berpartisipasi, dan masyarakat sekitar yang selalu menerima keberadaan kami dan selalu menolong kami saat kami dalam kesusahan.

Masalah-masalah yang sudah dijumpai pada kegiatan KKN-P ini seperti pihak desa masih belum bisa maksimal dalam membantu kita dikarenakan masih sibuk mengurus surat-surat pertanahan.

Pada proker Pembentukan Forum Diskusi Pemuda, pada proker ini kita sulit untuk menjadwalkan pertemuan guna untuk bertatap muka agar lebih mudah untuk sharing karena jadwal mereka juga padat.

Pada proker Bank Sampah & IPAL kendala yang telah dijumpai adalah masyarakat kurang memiliki kesadaran tentang sampah, tidak adanya pengepul (pengambil sampah), tempat penampungan bank sampah yang cukup jauh, masyarakat sudah mulai malas untuk mendatangi bank sampah, lebih senang membuang di sungai atau dibakar.

BAB III PENUTUP

3.1. Kesimpulan

KKN-P adalah sebuah program yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Yang mengutus mahasiswanya melakukan pengabdian ke beberapa tempat. Dan salah satu tempat tersebut adalah Desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah tercantum dalam Laporan Pertanggung Jawaban ini, ada beberapa hal yang sudah dapat diatasi dan beberapa hal yang memang dari pihak yang dikirim untuk melakukan KKN-P belum bisa menemukan solusi yang dapat menyelesaikan masalah tersebut.

Seperti halnya IPAL sebagai salah satu cara untuk menanggulangi limbah tahu yang belum terlaksana, dikarenakan masih adanya beberapa hal yang harus diatasi dan diperbaiki oleh pihak Kabupaten.

3.2. Saran

Bagi Mahasiswa Peserta KKN-P:

- a. Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan KKN-P.
- b. Menjalinkan komunikasi dan kerjasama yang baik antar mahasiswa KKN-P.
- c. Membangun hubungan kekeluargaan di dalam kelompok dan mahasiswa KKN-P lainnya.
- d. Setiap konflik yang muncul diselesaikan secara damai dan secara kekeluargaan.

Bagi Masyarakat:

- a. Kepada warga desa Sumber Mulyo dapat memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama dan semangat gotong royong.
- b. Diharapkan warga desa Sumber Mulyo dapat mengembangkan program bank sampah yang sudah ada.
- c. Diharapkan pemuda IPNU dan IPPNU untuk dapat ikut serta dalam mengembangkan kemajuan desa Sumber Mulyo.

Bagi Universitas:

- a. Dalam melaksanakan pembekalan KKN-P, diharapkan pihak LPPM dapat menambahkan lebih banyak pelatihan-pelatihan yang bersifat pemberdayaan bagi masyarakat.
- b. Dalam pengelolaan program KKN-P, pihak LPPM diharapkan memberikan informasi yang jelas terhadap mahasiswa, DPL, pihak

Universitas maupun dari pihak masyarakat agar dalam pelaksanaan KKN-P tidak terdapat kesalahpahaman.

3.3. Rekomendasi & Tindak Lanjut

a. Rekomendasi

Seperti yang sudah kami tulis di kolom saran, bahwa kami pada saat melaksanakan KKN-P di Desa Sumbermulyo sangat merasa bimbang karena simpang-siurnya informasi, sehingga kami sebagai pelaksana ketika akan melakukan beberapa hal harus menunggu kepastian dari pihak panitia. Dan dalam pelaksanaan kami KKN-P di Desa Sumbermulyo, kami sangat mengapresiasi dengan masyarakat desa ini. dan kami juga mendapatkan banyak sekali pembelajaran yang belum pernah kami dapatkan di bangku sekolah. Kami juga merekomendasikan Desa ini sebagai tempat melaksanakan KKN-P tahun depan dengan karena tempat ini adalah tempat yang bagus untuk pembentukan karakter yang lebih baik. Namun, hal yang lebih penting adalah melakukan penelitian lebih lanjut dari pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo guna membantu mencari solusi terhadap permasalahan yang ada disini, terutama permasalahan limbah tahu.

b. Tindak Lanjut

Seperti yang terpapar diatas bahwa di Desa Sumbermulyo ini masih ada PR besar yang belum terselesaikan sampai sekarang. Yaitu permasalahan limbah tahu di Dusun Bapang yang belum ada jalan keluar. Hal ini menurut kami pihak dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) untuk melakukan penelitian tindak lanjut untuk mendapatkan jalan keluar terhadap masalah tersebut. dan karena sudah ada MoU dengan pihak UMSIDA, maka pemerintah Desa Sumbermulyo juga harus membantu, memfasilitasi dan mendukung secara penuh terhadap tindakan yang diambil oleh pihak UMSIDA terhadap permasalahan tersebut selagi tindakan yang diambil oleh pihak UMSIDA **tidak merugikan masyarakat Desa Sumbermulyo**. Dan masyarakat pun juga harus membuka diri untuk tindakan-tindakan yang akan diambil baik dari pihak UMSIDA maupun dari pihak Pemerintah Desa Sumbermulyo. Karena dalam hal ini ke-tiga pihak adalah suatu rangkaian yang penting untuk mendapatkan pintu keluar dari masalah tersebut. apabila satu pihak tidak mau bekerjasama, maka apa yang telah ditargetkan tidak akan maksimal atau bahkan sia-sia.

Lampiran 1

Foto Kegiatan

1. IPAL



Mengunjungi tempat IPAL di dusun Bapang

Pelaksana : Seluruh Anggota KKN-P

Hasil : IPAL terletak di belakang pabrik Pak Sholikin yang masih 1 area dengan pabrik. IPAL masih belum di fungsikan. Semua warga masih membuang limbah ke Sungai.

2. Bank Sampah



Rapat Koordinator Bank Sampah Se-kecamatan (DPL Pak Muslih) **Pelaksana** : Hussein, Sandra.

Hasil : koordinasi dengan pak Wahid



Konsultasi hasil Rapat di kecamatan & Membantu Jalanya Bank Sampah di Kediaman Bu Bayan

Pelaksana : Seluruh Anggota KKN-P

Hasil : ada beberapa nasabah yang menyetorkan sampah ke Bank Sampah dan mayoritas adalah masyarakat dusun sumbermulyo, tidak terdapat masyarakat luar dusun yang menabung.

Kamipun membantu proses jalanya penimbangan sampah, terdapat macam-macam sampah seperti gelas & botol plastic mineral satu karung, juga kaleng dan kertas sampai buku.

Setelah kami sampaikan hasil rapat di kecamatan, bu bayan menyadari akan tidak bisanya dilakukan kerja sama antar desa dan kecamatan.

Kami pun mengusulkan agar dapat dibangunkannya sub-sub bank sampah kecil dan pembentukan kader-kader baru di setiap dusun untuk mengatasi jauhnya jarak antar dusun.

lalu bu bayan juga mengusulkan untuk mengangarkan transportasi seperti tossa agar dapat menjangkau semua dusun dengan system bank sampah bergerak yang langsung dilakukan penimbangan di tempat.



Kunjungan ke DLH Jombang untuk menindaklanjuti permintaan Bu bayan yang menganggarkan transportasi & keterangan jelas tentang IPAL yang belum di fungsikan

Pelaksana : Ari(Kordes), Rudy, Husein, Sandra

Hasil : Pihak DLH menolak permintaan untuk menganggarkan transportasi dikarenakan tidak adanya dana anggaran dari pemerintah untuk transportasi bank sampah tiap desa, pihak DLH juga menekankan bawasanya Bank Sampah tiap desa sudah menerima anggaran 2 juta untuk di kembangkan, apabila bank sampah di desa sumbermulyo menginginkan transportasi, maka itu sepenuhnya tanggung jawab desa, dan apabila desa tidak punya anggaran maka desa dapat meminjamkan anggaran lain untuk membelikan transportasi tersebut.

Kejelasan IPAL untuk desa sumbermulyo bawasanya yang menangani IPAL adalah Pihak ke 3 dan saat itu sudah tidak hadir di DLH Jombang, pihak DLH tidak dapat memberikan informasi lanjut mengenai pihak ke 3 tersebut.



Forum Diskusi Bank Sampah

Pelaksana : Seluruh Anggota KKN-P

Hasil : sesuai dengan keinginan bu Bayan selaku pengurus bank sampah banyak warga yang akhirnya tahu keberadaan bank sampah di desa sumbermulyo.

Terdapat pula pendamping desa mas joni yang menjelaskan sistematika dan cara pengolahan sampah yang lebih baik

Adapun novita selaku KPM yang juga membantu memberi masukan dan juga materi terhadap warga desa akan pentingnya suatu bank sampah.

3. Sanitasi



Penyuluhan Peningkatan Hygiene dan Sanitasi sebagai Upaya Menjaga Kualitas Makanan dan minuman

Pelaksana : Seluruh Anggota KKN-P

Hasil : banyak dari Ibu-ibu PKK yang sadar akan Hygiene dan Sanitasi untuk Menjaga Kualitas Makanan dan minuman.

70% dari Ibu-ibu PKK hadir dalam Penyuluhan.

Lampiran 2

Produk Desa Sumbermulyo

Tahu Dusun Bapang



Desa Sumbermulyo adalah desa yang terkenal dengan penghasil tahu yang besar. Bagaimana tidak, di Dusun Bapang Desa Sumbermulyo, 90% masyarakatnya memiliki pabrik tahu di rumahnya. Hal ini lah yang mengakibatkan salah satu permasalahan terbesar di Desa Sumbermulyo adalah limbah tahu. meskipun demikian, tahu telah meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Bapang khususnya. Bahkan tahu yang diproduksi oleh masyarakat Dusun Bapang ini sudah dikirim keluar kota. Seperti Surabaya dan sekitarnya. Hal ini dibenarkan oleh salah satu masyarakat yang memiliki pabrik tahu terbesar di sana ketika kami mensurvei IPAL yang ada di pabrik tersebut.

Tahu produksi Dusun Bapang ini juga memiliki rasa yang tidak kalah dengan tahu-tahu pada umumnya. Dan tahu inipun yang membawa ibu-ibu PKK mendapatkan juara 1 (satu) dalam Gebyar KKN-P 2019 “*Festifal Food Jogoroto*” .

Lampiran 3

Beberapa Foto Masyarakat dan Kelompok Masyarakat yang Sering Membantu dan Mengunjungi Kami.

1. Fauzi



Namanya adalah Fauzi, dia adalah seorang anak laki-laki kecil berusia kira-kira 10 tahun duduk dibangku sekolah kelas 6 MI. Fauzi adalah salah satu siswa yang kami bimbing dalam bimbingan belajar di posko maupun di sekolah MI Ghozaliyah. Dia adalah anak yang manis lucu meskipun terkadang tingkahnya sering membuat jengkel tetapi haal tersebut wajar dialami oleh anak seusia Fauzi, dan sebenarnya Fauzi adalah anak yang Pandai, buktinya dia selalu paham apa yang kita jelaskan meskipun dia tidak memperhatikan kita sedang berbicara. Fauzi juga cepat tanggap dalam hal menghafal JUS AMA, Buktinya dia dalam sejam bisa menghafal surat Al-Bayyinah meskipun tidak begitu lancar dan harus mengulang-ulang.

Fauzi adalah salah satu anak yang sepertinya sangat senang sekali dengan kehadiran tim KKN, buktinya dia selalu menyapa ketika bertemu, dan hampir setiap pulang sekolah dia dan teman-temannya main ke Posko KKN kita meski terkadang tim KKN capek untuk menghadapi anak-anak. Terkadang Fauzi juga main bola di depan posko TIM KKN sambil sesekali ngintip-ngintip di posko kita dengan harapan agar kakak-kakak tim KKN keluar dan bisa diajak berbincang-bincang. Fauzi juga setiap malam datang ke posko untuk mengikuti bimbingan belajar yang Tim KKN adakan, dia

selalu rajin untuk berangkat bimbel, Sampai-sampai kita meliburkan bimbel-pun mereka masih tetap bersikeras untuk meminta agar bimbel tetap masuk.

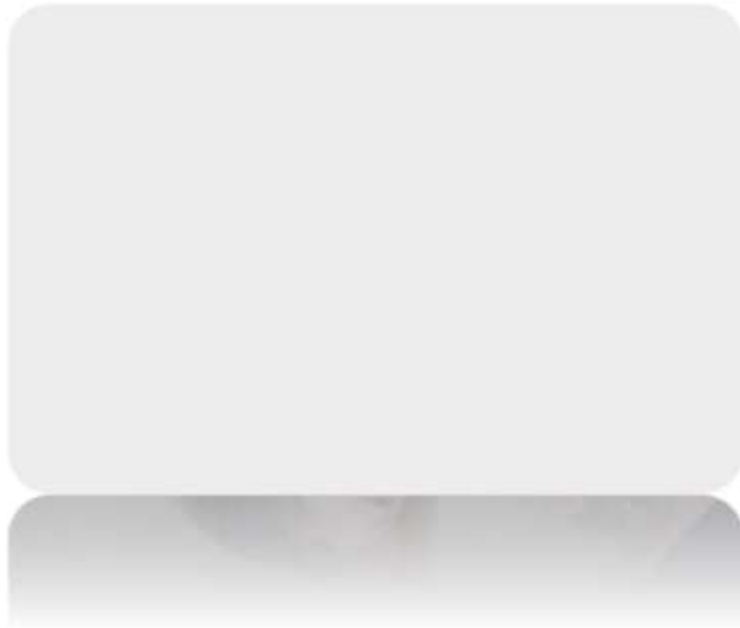
Dari hal itulah kita berani mengatakan bahwa Fauzi merupakan anak yang tidak hanya nakal, namun dia juga adalah anak pandai, cerdas dan rajin.

Sampai pada waktu ketika Fauzi menanyai tim KKN kita “Kakak balik di sidoarjo kapan”, kami pun menjawab “kakak balik seminggu lagi dek, kenapa?”, Fauzi menjawab “besok kalau udah selesai KKN main kesini lagi ya kak”, dan kita jawab “iya kalau kakak sudah menikah nanti ya” dan jawaban fauzi sangat mengharukan. Dia meminta agar kita ke Sumber Mulyo sebulan sekali sambil mengacungkan jari kelingkingnya dan mengucapkan janji. Kamipun sangat terharu dengan kata-kata yang diucapkan Fauzi tersebut. Dia begitu tidak merelakan tim KKN pergi, sampai-sampai fauzi meminta nomer WhatsApp semua tim KKN.

Fauzi juga memberikan kita sebuah kenang-kenangan berupa stik yang disusun membentuk semacam anyaman dan ditulis nama anak-anak yang rajin ikut Bimbel di posko. Meskipun kenang-kenangan yang diberikan tidak begitu berharga tetapi menurut tim KKN barang tersebut sangat berharga, tim KKN kami-pun di beri masing-masing satu kenang-kenangan tersebut.

Pada suatu ketika tim KKN sedang siap-siap mengemas barang untuk pulang Fauzi menunggu tim KKN sampai tempat posko benar-benar kosong. Begitu bahagianya kami sebagai mahasiswa yang mempunyai anak didik seperti Fauzi, dia melambaikan tangan ketika kita naik mobil saat akan pulang sambil berteriak “Hati-hati kakak, jangan lupa kesini lagi ya sebulan sekali”.

2. Bu Sulis



KKN adalah sebuah wadah bagi mahasiswa untuk belajar hidup secara mandiri. Mulai dari melakukan pekerjaan rumah tangga secara mandiri seperti memasak dan cuci baju. Namun ada kendala ketika kami melakukan kegiatan-kegiatan tersebut. Antri kamar mandi, antri makan, rebutan gantungan pakaian dan rebutan tempat untuk menjemur baju. Disitulah kami mulai mengenal dengan ibu Sulis, beliau salah satu dari tetangga yang berbaik hati kepada kami.

Ibu Sulis memiliki seorang anak perempuan yang sudah bekerja disebuah pabrik. Biasanya kami memanggil dengan sapaan mbak Nur. Mbak Nur merupakan seorang single parent, yang memiliki seorang anak perempuan yang berusia sekitar 4-5 tahunan. Gelby adalah sapaan anak perempuan yang lucu itu. Disaat mamanya kerja Gelby sehari-harinya bersama neneknya yaitu ibu Sulis. Gelby saat ini sudah memasuki sekolah Taman Kanak-Kanak di salah satu sekolah Taman Kanak-Kanak di desa Sumber Mulyo.

Selama sebulan kita KKN disana bu Sulis sangat baik kepada kita. Beliau sering membantu saat kita membutuhkan bantuan. Awal kedatangan kita bu Sulislah yang memperkenalkan kita dengan lingkungan sekitar. Beliau menunjukkan dimana toko-toko terdekat, dimana penjual sayur terdekat, dan menunjukkan pasar-pasar terdekat posko kita. Bahkan beliau menawarkan diri untuk mengantar kita untuk menunjukkan tempat-tempat tersebut.

Bukan hanya itu bu Sulis juga sering memberi kita makanan. Kebetulan sore itu kita belum masak untuk makan malam. Namun tidak lama bu Sulis datang untuk mengantar makanan buat kita, yaitu bihin jagung yang dimasak sendiri oleh bu Sulis dan juga diberi beberapa gorengan serta buah rambutan yang telah dibelinya di pasar. Dengan semangat kita langsung makan bersama, makanan dari bu Sulis tersebut.

Saat kami akan mandi pagi atau mandi sore, kami harus mengantri terlebih dahulu karena kamar mandi kita hanya ada satu saja dan itu di gunakan untuk 10 anak yang ada di posko. Kebetulan bu Sulis lewat belakang posko kita yang memang pintunya lagi dibuka. Beliau mengetahui kaalau kita sedang antri untuk mandi, kemudian beliau menawarkan untuk mandi di rumah beliau. Namun kami *sungkan* jadi tidak sampai mandi dirumah beliau.

Banyak sekali beliau menawarkan bantuan kepada kami. Saat beberapa dari kami sedang mencuci dan membutuhkan banyak tempat juga banyak gantungan baju, beliau juga menawarkan untuk di jemur dirumahnya dan beliau juga meminjamkan beberapa gantungan baju yang dimilikinya untuk kita gunakan selama sebulan kedepan. Bahkan saat kita tidak menyadari bahwa akan turun hujan dan beberapa dari kita banyak yang tertidur pulas, beliau langsung membantu untuk mengangkat jemuran kita dan dibawa pulang kerumahnya.

Setelah menyadari kalau hujan telah turun salah satu dari kita ada yang teringat akan jemuran yang ada dibelakang. Saat dia mengecek kebelakang ternyata jemurannya sudah tidak ada.

Kemudian kami datang ke rumahnya bu Sulis untuk mengambil jemurannya. Ternyata tidak diperbolehkan oleh bu Sulis untuk di bawa pulang dulu, dengan alasan jemuran kita masih belum kering. Saat sorenya kita ambil ternyata baju-baju kita sudah di lipatn oleh beliau.

Ternyata kedatangan kita di posko itu dianggap sebagai anaknya sendiri. Beliau memperlakukan kita seperti anaknya sendiri. Sehingga kita makin bisa akrab dengan beliau. Kita beberapa kali main ke rumah beliau, saat kami kedatangan tamu dari orang tua kita. Main kerumah beliau dengan membawa beberapa makanan yang telah dibawakan oleh orang tua kita. Karena beliau sering membantu bahkan sering memberi kita makanan, kita juga membalas apa yang di lakukan beliau. Terkadang saat banyak makanan yang lebih kami langsung membagi makanan dengan beliau.

Terkadang beliau juga ikut masuk kedapur posko kita hanya untu membagi resep atau cara memasak yang akan kita masak. Beliau ikut ngumpul di dapur juga bersama kita. Sambil bertanya-tanya, atau hanya sekedar sendau gurauan saja.

Ibu-Ibu PKK

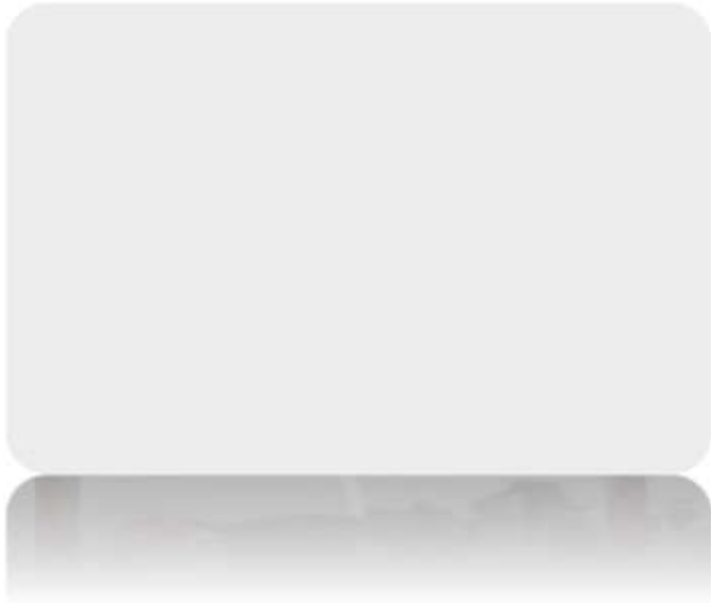


Foto disamping diambil setelah selesainya acara Penyuluhan Sanitasi yang diadakan oleh Tim KKN-P Desa Sumbermulyo 2019. Di dalam foto itu ada beberapa ibu-ibu yang terdiri dari Pemateri Sanitasi dan beberapa ibu-ibu PKK Desa Sumbermulyo.

Ibu-ibu PKK ini sangat berperan penting dalam kegiatan-kegiatan yang kami ambil. Seperti Penyuluhan Sanitasi ini, Bank Sampah dan mengikuti gebyar yang ada di Kecamatan Jogoroto.

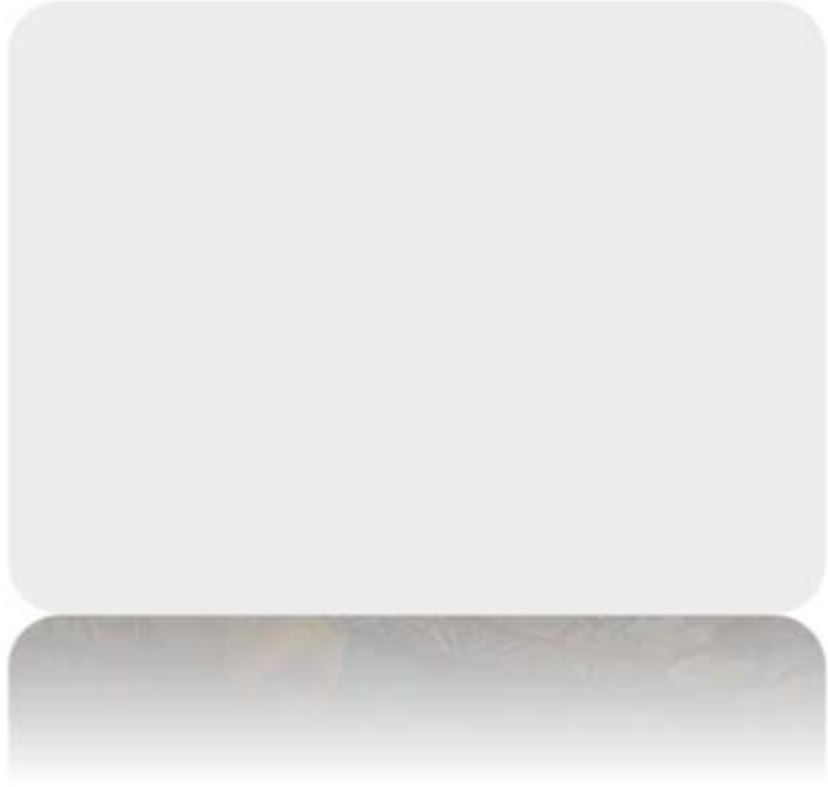
Beliau-beliau ini juga sangat antusias, bagaimana beliau merespon dengan baik acara-acara kami dan sangat bersemangat. Bahkan tim PKK Desa Sumbermulyo menjadi juara 1 (satu) dalam acara Gebyar KKN-P 2019 “*Food Festival Jogoroto*”. Dengan memperkenalkan makanan khas dari Desa Sumbermulyo berupa pecel dan tahu produksi Desa Sumbermulyo.

Memang perjuangan tidak akan membohongi hasil. Kami yang waktu itu melihat sendiri bagaimana perjuangan beliau demi mensukseskan acara yang kami adakan tersebut. beliau dengan dibantu dengan rekan-rekan KKN-P Sumbermulyo membawa peralatan bazar menggunakan motor. yah bisa dibayangkan bagaimana ibu-ibu pagi-pagi sudah berdandan cantik dan

mengendarai sepeda motor dengan membawa *wakul* berisikan nasi dan beberapa peralatan lainnya.

Perjuangan seperti itu yang membuat kami benar-benar merasa dianggap dan kami sangat berterimakasih kepada ibi-ibu PKK yang selalu mendukung kami dengan cara yang tidak kami duga sebelumnya.

IPNU dan IPPNU



Pemuda adalah alat dalam sebuah perubahan. pemuda adalah insan yang diberikan kelebihan dalam semangat yang membara. Keuletan tekadnya yang sangat kuat sehingga pemuda sulit untuk digoyahkan. Inilah yang membuat Presiden pertama Republik Indonesia Ir. Soekarno mengatakan :

“Berikan aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, berikan aku 1 pemuda, niscaya akan kuguncangkan dunia.”

Bung Karno mungkin beranggapan bahwa pemuda adalah sebuah **pusaka dalam perubahan.** sehingga kamipun juga beranggapan sama

bahwa pemuda adalah pusakan ampuh dalam setiap pergerakan perubahan. hal inilah yang melatarbelakangi beberapa program kami seperti Pembentukan Diskusi Pemuda. Dan jelas sasaran kami adalah para pemuda Desa Sumbermulyo.

Di dalam foto tersebut adalah teman-teman pemuda dari IPNU dan IPPNU Desa Sumbermulyo. Kami memang dipisahkan dengan embel-embel Muhammadiyah dan Nadhatul Ulama, namun semua itu tidak menjadikan kami saling membenci satu sama lain. Hubungan kami sangat dekat sampai-sampai mereka selalu bertanya apakah ada kegiatan yang lain ?, mau tidak ikut acara kami ?. kemesraan dalam perbedaan itu yang menjadikan kami sulit berpisah dengan mereka-mereka.

Hingga tiba pada malam perpisahan kami di Desa Sumbermulyo, yang kebetulan waktu itu bertempat di Balai Desa Sumbermulyo. Setelah acara inti kami selesai pada malam itu, dengan masih *nyemil* hidangan yang tersisa mereka menemani kami berbincang-bincang dan mengajak kami bernyanyi bersama dan berfoto bersama. Mereka bilang kepada kami, “ jangan pernah lupakan tempat yang memberikanmu warna dalam hidupmu dan kami tunggu kedatangannya kembali”. Dan malam itulah terakhir kami bertemu.

Lampiran 4

Profil Anggota KKN-P Desa Sumber Mulyo



Nama saya Siti Jazilatur Rokhmah, saya lahir di Pasuruan pada tanggal 22 April 1998. Saya ditinggal di Dusun Gragal RT.01 W.01 Desa Gajahbendo Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan, saya anak kedua dari dua bersaudara, agama yang saya anut yakni agama islam. Pendidikan yang saya tempuh saat ini yakni S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya mengambil prodi tersebut karena sedari kecil saya bercita-cita menjadi seorang guru yang bisa menjadi roel model bagi setiap anak didik yang saya didik nantinya. Riwayat pendidikan saya yakni, saya pernah belajar di MI Misbahul Ulum dan lulus sekolah di MI tersebut pada tahun 2010, ketika SMP saya bersekolah di MTs Al-Ishlah dan lulus pada tahun 2013, kemudian ketika SMA saya bersekolah di SMA Yadika dan lulus pada tahun 2016.

Kesan dan pesan saya selama mengikuti kegiatan KKN-P yang di selenggarakan oleh umsida yakni saya bisa belajar, mendapatkan wawasan serta pengalaman yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Dengan adanya KKN-P ini juga saya

bisa lebih menghargai apa itu definisi dari kekeluargaan, kerjasama serta rasa toleransi terhadap lingkungan masyarakat di sekitar. Pesan saya yakni untuk semua pihak-pihak desa, anak-anak bimbel, teman-teman satu kelompok KKN-P di Desa Sumber Mulyo terimakasih banyak atas kerjasamanya, jangan lupakan pertemuan kita dan selalu semangat dalam melakukan kegiatan apapun. Dan satu lagi jangan lupa bersyukur dan selalu tersenyum.



Nama saya Yenni Wibawanti, biasa dipanggil Yenni. Saya lahir di Pasuruan pada tanggal 23 Juni 1998. Alamat rumah saya ada di Jl. Sukorejo Dsn.Nganglang RT.01 RW.01 Oro-oro Ombo Kulon kec. Rembang

kab.Pasuruan. Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Prodi SI Manajemen Ekonomi. Setiap hari saya mengendarai motor untuk mengikuti perkuliahan. Hobi yang saya miliki adalah Membaca Buku. Agama yang Saya Panut adalah agama Islam. Saya anak ke dua dari empat bersaudara (memiliki 1 kakak dan 2 adik perempuan). Waktu kecil cita-cita saya ingin menjadi Pengusaha, dengan demikian akhirnya saya kuliah mengambil Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Riwayat Sekolah Dasar (SD) saya di SDN Kolursari II Tahun ajaran 2004 sampai 2010, kemudian setelah lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Bangil Tahun ajaran 2010 sampai 2013, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 1 Bangil Tahun ajaran 2012 sampai 2015. Setelah lulus SMK saya melanjutkan ke dunia perkuliahan sampai sekarang.

Kesan saya dalam mengikuti KKN yaitu bisa mendapat keluarga baru, memulai hidup yang mandiri dan pastinya banyak pengalaman membantu masyarakat di tempat KKN. Pesan saya semoga tetap terus meningkatkan kreatifitas dan produktifitas ke arah yang lebih baik lagi dikemudian hari. Dan tetap menjalin silaturahmi.



Nama saya Siti Fatimatul Farikha biasanya akrab dipanggil Rikha/Icha. Saya lahir di Mojokerto, 01 Mei 1996, Saya anak keempat dari empat bersaudara, Ayah saya bernama Muisto Adi dan Ibu saya bernama Nur Rahayu. Kakak Saya yang pertama Laki-laki bernama Heri Rusdianto, kakak yang kedua perempuan yang bernama Eni Nur Kumala dan yang ketiga Laki-laki bernama Arvan kurniawan

Pada saat saya umur 5 tahun Saya memulai karir pendidikan di jenjang TK Darma Wanita yang berada dikota Mojosari, dan setelah saya di TK saya melanjutkan di SDN Ngimbangan II yang berada di kota Mojosari. Saya selesai pada tahun ajaran 2008 jenjang SD dan mendapatkan ijazah. saya melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu di SMP, Saat SMP Saya bersekolah di SMP Negeri 2 yang berada di Kota Mojosari, Di SMP saya menimba ilmu selama 3 tahun lamanya, Setelah 3 tahun tepatnya pada 2011 saya menyelesaikan pendidikan di SMP dan saya mendapatkan izajah SMP. kemudian di lanjutkan kejenjang berikutnya yaitu di SMA Saat SMA Saya bersekolah di SMA Negeri 1 yang berada di Kota Bangsal, disitulah Saya mengenakan seragam putih abu-abu dan menuntut ilmu selama 3 tahun, di SMA Saya dibentuk menjadi seorang siswa didik yang diharapkan mampu memimpin mandiri dan memiliki bidang profesi yang dapat menjadi bekal bagi saya nantinya adapun jurusan saya adalah jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dan di sini juga saya belajar semua yang ada seperti Belajar Bahasa Inggris bahkan Belajar bahasa Jepang, banyak perubahan sikap yang saya rasakan selama

belajar di SMA negeri 1 bangsal ini mental menjadi lebih luar biasa dan tentunya semakin dewasa.

Setelah saya menyelesaikan pendidikan di SMA pada tahun ajaran 2014. Saya melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) di Kota Sidoarjo, Dari sini saya telah mengikuti pendidikan mulai tahun ajaran 2016 dan Alhamdulillah lancar sampai saat ini, meskipun ada sedikit kendala tapi saya akan memperjuangkan sampai lulus dan harapan selanjutnya semoga Gelar yang saya dapatkan bisa dipertanggung Jawabkan, agar kedepannya bisa sukses membahagiakan kedua Orang tua dan Berguna Untuk Negara. Amin ya Rabbalamin.



Nama saya Istiqlaliyatul Kholiq, biasa dipanggil Istiq. Saya lahir di Nganjuk pada tanggal 09 Agustus 1997. Alamat rumah saya ada di Desa Lestari gang 3 RT-04/RW-03 Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk . Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Prodi SI Manajemen Di sidoarjo Saya tinggal di kos dengan alamat Jl. Celep Selatan Kecamatan

Sidoarajo, Kabupaten Sidoarjo. Hobi yang saya miliki adalah Membaca Artikel Mengenai ekonomi indonesia. Agama yang Saya Panut adalah agama Islam. Saya anak ke dua dari empat bersaudara (memiliki kakak Perempuan dan dua adik laki-laki). Waktu kecil cita-cita saya ingin menjadi Pengusaha dengan Memiliki sebuah butik dan akhirnya saya kuliah mengambil jurusan Manajemen.

Riwayat Sekolah Dasar (SD) saya di SD Muhammadiyah Tahun ajaran 2004 sampai 2009, kemudian setelah lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan Sekolah MADrasah tsanawiyah (Mts) Di Pondok pesantren ar-roundhotul ilmiah Kertosono Tahun ajaran 2009 sampai 2012, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan Sekolah Madrasah Aliyah (MA) di Pondok pesantren ar-roundhotul ilmiah Kertosono Tahun ajaran 2012 sampai 2015. Setelah lulus sekolah saya bekerja di sebuah Butik "Buana Fashion" di daerah Nganjuk selama 10 bulan, setelah itu saya melanjutkan kuliah sampai sekarang.

Kesan saya dalam mengikuti KKN yaitu bisa mendapat Teman baru yang sangat Berkesan bagi saya. Pesan saya semoga tetap terus meningkatkan kreatifitas dan produktifitas ke arah yang lebih baik lagi dikemudian hari. Dan tetap menjalin silaturahmi.



Nama saya Dinda Maula Miftahchul Hidayati, biasa di panggil Miftah atau Mita. Dua puluh satu tahun yang lalu saya di lahirkan, tepatnya pada tanggal 3 Juli 1998. Dari kecil hingga saat ini saya tinggal di desa Kembangsri Kecamatan Ngoro kabupaten

Mojokerto. Saat ini saya menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Tarbiyah dan Muamalah, Jurusan Pendidikan

Agama Islam dan kini mencapai semester 6.

Sebelum saya melanjutkan Pendidikan S1 di UMSIDA saya menempuh pendidikan menengah atas atau sekolah Menengah Akhir (SMA) tepatnya di SMA Muhammadiyah 1 kota Mojokerto. Saya masuk jenjang SMA pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016 silam. Dalam jenjang ini banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan. Tidak hanya ilmu pendidikan saja melainkan pendidikan sosial yang beberapa sekolah kurang memperhatikan hal tersebut.

Pada tahun 2013 saya baru lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Muhammadiyah 5 Ngoro. Sekolah yang pertama kali mengenalakanku lebih dalam lagi mengenai pendidikan Kemuhammadiyah. Dari sini juga saya mulai mengenal organisasi di Muhammadiyah salah satunya Hisbul Wathan (HW), Tapak Suci (TS), dan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM). Mulai dari kelas 7 hingga kelas 9 awal saya aktif dalam organisasi tersebut.

Tentunya sebelum memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama, saya menempuh pendidikan dasar. Saya

sekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Arqom Kembangstri. Delapan tahun saya mengenyam pendidikan di yayasan Darul Arqom. Mi selama 6 tahun dan RA (Raudotul Atfal) 2 tahun.

Tidak terasa kini saya kuliah pada semester 6, dimana pada semester ini ada kegiatan wajib dari kampus yang di ajukan sebagai syarat kelulusan pendidikan S1 yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN kali ini saya dapat di desa Sumbermulyo Kecamatan Jogoroto Jombang.

Kesan selama KKN disana, senang melihat warganya sangatlah ramah, menerima kita dengan baik. Bahkan ada warga yang menganggap kita sebagai anak-anaknya. Juga para perangkat desanya juga baik kepada kita. Banyak membantu kegiatan kita selama KKN. Banyak pengalaman yang dapat saya ambil selama KKN ini. Semoga kelak pengalaman itu bisa berguna untuk saya dalam kehidupan bermasyarakat.



Nama saya Dewi Nurdiah Ramadhani, biasa dipanggil Dewi dan kadang juga Nanda. Saya lahir di Surabaya pada tanggal 15 Desember 1998. Alamat rumah saya ada di Perumahan Mutiara Citra Asri K3 Nomor 17 Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Prodi D-IV Teknologi Laboratorium Medis Fakultas Ilmu Kesehatan. Saya memiliki hobi membaca buku apapun yang bergenre romantic. Keyakinan saya adalah agama Islam. Saya anak ke dua dari dua bersaudara (memiliki kakak perempuan). Dahulu saya memiliki cita – cita ingin menjadi dokter, tetapi akhirnya saya memilih jurusan teknologi laboratorium medis sebagai masa depan profesi saya.

Riwayat Sekolah Dasar (SD) saya di SD Hang Tuah 9 Sidoarjo Tahun ajaran 2005 sampai 2010, kemudian setelah lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Candi Tahun ajaran 2011 sampai 2013, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Kesehatan 10 Nopember Sidoarjo Tahun ajaran 2014 sampai 2016.

Kesan dan pesan saya di KKN Pencerahan 2019, mahasiswa benar-benar mengerti permasalahan yang sesungguhnya di masyarakat. Dan berupaya sebaik mungkin

untuk memecahkan masalah tersebut sembari membuat suatu inovasi dari sesuatu yang sudah ada di desa ini. Selain itu mahasiswa sudah dijadikan keluarga baru bagi warga sekitar, semua program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN disambut baik oleh seluruh warga. Berkat bantuan dan dukungan dari warga sekitar kita semua dapat menjalankan program kerja dengan sukses.



Nama saya Rudy Kurniawan, biasa dipanggil Rudy. Saya lahir di Sidoarjo pada tanggal 11 Mei 1998. Saya anak satu-satunya di keluarga atau anak tunggal. Alamat rumah saya di Perum Renojoyo Blok P-

17,Kedungsolo,Kec.Porong, Kab.Sidoarjo. Saya beragama Islam dari lahir. Dan status kewarganegaraan saya adalah Indonesia. Hobi saya adalah Desain Grafis.

Riwayat sekolah saya mulai dari Sekolah Dasar (SD) di SDN Gedang 1 Porong, Sidoarjo tahun 2004-2010 kemudian lanjut Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Bhayangkari 7 Porong, Sidoarjo tahun 2010-2013. Dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Bhayangkari 3 Porong, Sidoarjo tahun 2013-2016. Saya memiliki cita-cita menjadi pengusaha. Oleh sebab itu, saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Manajemen pada tahun 2016 hingga sekarang.

Kesan saya selama mengikuti KKN-P di Jombang pelaksanaan KKN ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan,kekeluargaan,kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi,bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir.Pesan, Kepada

teman-teman KKNku tetap semangat untuk meneruskan perjuangan selama kuliah. Dan jangan lupakan kenangan kita selama KKN di Desa Sumbermulyo.



Nama saya Diah Ayu Isnaini biasa dipanggil Diah Ayu. Saya lahir di Sidoarjo pada tanggal 25 Agustus 1997. Saya beragama Islam serta berjenis kelamin perempuan. Saya tinggal di Desa Ploso Dusun Wringin Anom RT:08 RW:03 Kecamatan Krembung. Ayah saya bekerja sebagai buruh pabrik dan ibu saya hanya sebagai ibu rumah tangga. Saya anak pertama dari 2 bersaudara. Adik saya masih duduk di kelas 3 Sekolah Menengah Pertama. Saya mulai masuk Sekolah Dasar usia 7 tahun. Saya disekolahkan di SD Islam Al-Ishlah Rejeni Krembung. Waktu SD saya begitu suka pada pelajaran matematika. Saya sempat juga bercita – cita menjadi guru matematika karena kesukaan menghafal perkalian dan rumus – rumus matematika.

Sesudah lulus Sekolah Dasar tahun 2010 saya meneruskan sekolah di SMPN 2 Porong. Di SMP ini saya lebih suka pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sesudah lulus SMP tahun 2013 diteruskan lagi di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. Di SMA ini saya lebih suka pada mata pelajaran BTQ karena saya senang menghafal surat – surat pendek, serta suka pada mata pelajaran Bahasa Jepang karena saya suka menghafal huruf – huruf hiragana. Sesudah lulus SMA 2016 saya melanjutkan belajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Kesan saya selama melakukan kegiatan KKN di Ds. Sumber Mulyo adalah bahagia sekali karena saya dapat berjumpa dengan teman-teman baru dari fakultas lain. Teman baru berarti sudut pandang baru, adanya sudut pandang baru pasti selalu ada permasalahan yang muncul. Tetapi meskipun adanya beberapa permasalahan yang muncul, kami selalu menyelesaikannya dengan baik. Satu bulan ini kami telah mempelajari banyak hal tentang kehidupan serta permasalahan yang terjadi di masyarakat khususnya masyarakat Desa Sumber Mulyo. Hal tersebut tentunya memberikan pengalaman bagi kami untuk menjadi individu yang lebih baik kedepannya. Disana kami belajar bagaimana cara bersosialisasi dan berinteraksi dengan masyarakat serta menerapkan ilmu yang selama ini kami dapat di bangku perkuliahan untuk membantu masyarakat dalam memecahkan segala permasalahan yang ada di desa Sumber Mulyo. Dan pesan saya untuk semua pihak-pihak desa, anak-anak bimbil, teman-teman satu kelompok KKN-P di Desa Sumber Mulyo terimakasih banyak atas kerjasama selama satu bulan ini, semoga apa yang kita pelajari selama satu bulan ini menjadi pelajaran dan pengalaman kedepannya. Semangat.



Nama saya Hussein Bahreisy Suryadipraja, biasa dipanggil Hussein. Saya lahir di Pasuruan pada tanggal 02 April 1998. Alamat rumah saya ada di Jl. Pahlawan Sunaryo Gg. Melati No.08 RT.03/RW.03 Lingk. Kuti-Kutorejo Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan Prodi S-1 Teknik Elektro Fakultas Teknik. Saya memiliki hobi Olahraga. Panutan saya adalah agama Islam. Saya anak ke dua dari dua bersaudara (memiliki kakak Laki-Laki). Dahulu saya memiliki cita – cita ingin menjadi TNI-AU, tetapi akhirnya saya memilih mengambil jurusan Elektro sebagai masa depan profesi saya.

Riwayat Sekolah Dasar (SD) saya di SDN Kutorejo 1 Tahun ajaran 2005 sampai 2010, kemudian setelah lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Beji Tahun ajaran 2011 sampai 2013, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 1 Bangil Tahun ajaran 2014 sampai 2016.

Kesan dan pesan saya di KKN Pencerahan 2019, mahasiswa benar-benar mengerti permasalahan yang sesungguhnya di masyarakat. Dan berupaya sebaik mungkin untuk memecahkan masalah tersebut sembari membuat suatu inovasi dari sesuatu yang sudah ada di desa ini. Selain itu

mahasiswa sudah dijadikan keluarga baru bagi warga sekitar, semua program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN disambut baik oleh seluruh warga. Berkat bantuan dan dukungan dari warga sekitar kita semua dapat menjalankan program kerja dengan sukses.



Muhammad Nailul Amani adalah nama saya dari kecil yang tertulis dalam Kartu Keluarga dan kartu identitas saya. Biasanya orang-orang memanggil saya dengan sapaan Nailul. Saya lahir di

Malang pada 17 Juni 1996 dan beralamat di Desa Tawang Sari RT 19 RW 03, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Namun, sejak saya menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, saya berdomisili di PERUM TNI AL Blok C5 No. 17, Candi, Sidoarjo Di rumah pak de.

Saya adalah anak pertama dari dua bersaudara keluarga kecil yang hidup di Desa yang dikelilingi pegunungan. Keluarga saya adalah keluarga sederhana dengan pekerjaan sebagai petani. Maklum saja, karena kami berada di area pegunungan sehingga mayoritas pekerjaan masyarakat adalah petani. Namun, saya mencoba untuk kabur dari budaya anak desa yang menjadi buruh tani. Sehingga saya merantau ke Sidoarjo.

Saya hanya memiliki keinginan untuk menjadi seorang manusia yang manusiawi. Karena banyak manusia yang tidak memiliki sifat manusiawi. Terlebih dalam prodi yang saya ambil yaitu Prodi Hukum. Banyak hal yang tidak memanusiakan manusia. Sehingga saya tertarik mendalami ilmu hukum.

Kalau dalam kesan setelah melaksanakan KKN-P 2019 ini, sebenarnya tidak ada kesan yang berarti bagi saya. Karena hal-hal yang saya dapatkan selama KKN tidak separah dengan hal-hal yang saya alami di kampung halaman saya yang masih tertinggal. Mungkin hanya kebersamaan yang jarang saya temui saja yang membuat kesan yang agak mengena dalam kenangan saya.



Nama saya Rizky Sandra Oktavianingrum, biasa dipanggil Sandra. Saya di Sidoarjo pada tanggal 16 Oktober 1997. Saya berjenis kelamin perempuan. Saya anak pertama dari 2 bersaudara dan saya memiliki adik laki-laki.

Alamat rumah saya di Jl. Gajah Magersari RT. 16 RW. 05, Sidoarjo. Saya beragama Islam dari lahir. Dan status kewarganegaraan saya adalah Indonesia. Golongan darah saya adalah B. Hobi saya adalah menonton film, kecuali genre romance. Motto saya adalah hidup itu penuh rintangan, kalo banyak rintangan berarti katering dan hidup itu banyak cobaan kalo dikit namanya cobain.

Riwayat sekolah saya mulai dari Sekolah Dasar (SD) di SDN Magersari, Sidoarjo tahun 2004-2010 kemudian lanjut Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Al-Fattah Buduran, Sidoarjo tahun 2010-2013. Dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Al-Fattah Buduran, Sidoarjo tahun 2013-2016. Waktu kecil saya memiliki banyak cita-cita kemudian saat SMP saya yakin dengan satu cita-cita yakni psikolog. Oleh sebab itu, saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil jurusan Psikologi pada tahun 2016 hingga sekarang.

Kesan saya selama mengikuti KKN-P di Jombang berawal dari ketidaknyamanan karena belum saling mengenal dan belum terbiasa di tempat jauh dari orang tua. Dari yang awalnya belum terbiasa, semakin lama kami saling mengenal satu sama lain dan mulai terbiasa dengan tempat yang kami tinggali sehingga saya terbiasa dengan mereka menjadi satu

keluarga baru dan mendapat banyak sekali pengalaman selama berada disana. Pesan saya adalah permohonan maaf dan berterimakasih kepada semua pihak yang terlibat terutama teman-teman saya yang menjadi keluarga baru saya dan DPL kami yang selalu membimbing kami selama ini.



Nama saya Ika Nugrahania, lebih akrabnya dipanggil Ika atau Hani. Saya lahir di Sidoarjo pada tanggal 26 Februari 1998. Alamat rumah saya ada di Jl. Laksana Rt 02 Rw 02 Desa Tlasih Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. Saya mahasiswi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil program study S1

Akuntansi. Hobi yang saya miliki adalah berenang tetapi di waktu senggang saya, saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk membaca Wattpad. Agama yang saya panut adalah agama Islam. Saya anak pertama dari dua saudara dan saya memiliki adik laki-laki yang bernama M.Dava Al-Quthbi. Dari kecil sampai lulus SMA cita-cita saya ingin menjadi guru agama, akan tetapi orang tua saya ingin saya menempuh pendidikan dengan ruang lingkup Akuntansi, dan pada akhirnya saya kuliah mengambil jurusan Akuntansi.

Riwayat sekolah dasar (SD) saya di MI Himmatul Ulya Tlasih, Tahun ajaran 2005 sampai 2010. Kemudian setelah lulus dari sekolah dasar ya melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Tulangan Tahun ajaran 2010 sampai 2013, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Muhammadiyah 3 Sidoarjo tahun ajaran 2013 sampai 2016. Setelah lulus sekolah menengah atas saya langsung melanjutkan pendidikan lagi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sampai sekarang.

Kesan saya dalam mengikuti KKN-P yaitu bisa mendapatkan keluarga baru dan yang pasti teman baru yang sangat istimewa sekali bagi saya yang banyak sekali

perbedaannya, mulai dari watak, tingkah laku, bahasa, dan lain-lain.

Pesan saya semoga tetap terus meningkatkan kreatifitas dan produktifitas ke arah yang lebih baik lagi dikemudian hari, dan juga tetap menjaga tali persaudaraan diantara kita semua.



Nama saya Nifti Hidayati, biasa dipanggil Nifti. Saya lahir di Bojonegoro pada tanggal 22 Desember 1997. Alamat rumah saya ada di Jl. Karya Busana RT-06/RW-01 Desa Maduran Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. Saya berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil Prodi SI Perbankan Syariah. Di Sidoarjo saya tinggal di kos dengan alamat Jl. Sidowayah RT-15/RW-05 Sidowayah, Celep, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Hobi yang saya miliki adalah Membaca Artikel di Internet. Agama yang saya Panut adalah agama

Islam. Saya anak ke dua dari dua bersaudara (memiliki kakak Laki-laki). Waktu kecil cita-cita saya ingin menjadi pegawai bank, dengan demikian akhirnya saya kuliah mengambil jurusan Perbankan Syariah.

Riwayat Sekolah Dasar (SD) saya di SDN Maduran Tahun ajaran 2004 sampai 2009, kemudian setelah lulus dari sekolah dasar saya melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Maduran Tahun ajaran 2009 sampai 2012, lalu setelah lulus dari sekolah menengah pertama saya melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Sekaran Tahun ajaran 2012 sampai 2015. Setelah lulus SMA saya bekerja Di PT MUSTIKA DHARMA JAYA Pabrik New Era bagian Finishing selama 3 Bulan dan bekerja di toko robotik di ISEE ROBOT selama 1 bulan. Setelah itu saya berhenti bekerja dan melanjutkan ke duni perkuliahan sampai sekarang.

Kesan saya dalam mengikuti KKN yaitu bisa mendapat keluarga baru yang sangat istimewa bagi saya. Pesan saya semoga tetap terus meningkatkan kreatifitas dan produktifitas ke arah yang lebih baik lagi dikemudian hari. Dan tetap menjalin silaturahmi.



Ari Iwan Mustofa bisa di panggil Ari, merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, dilahirkan di Pasuruan pada tanggal 14 Februari 1997, merupakan anak yang di lahirkan dengan kekuatan dan kasih sayang seorang ibu yang mempunyai fisik yang kuat dan aura magis yang tinggi, sejak kecil Ari selalu mampu beradaptasi dengan berbagai lingkungan, bahkan ia mampu memikirkan 10 kejadian yang akan terjadi ketika terjadi sesuatu masalah, mata Ari yang mampu melihat aura dari semua hal yang dilihatnya membuatnya haus akan pengetahuan. Di usianya yang masih memasuki taman kanak-kanak Ari sudah bisa mengoperasikan semua alat elektronik yang belum pernah di sentuh orang tuanya, termasuk komputer, sebelum TK Ari sudah bisa menginstal Windows XP dan program-program lain serta bermain Corel x9 dengan lancar, tidak hanya di situ pada saat menginjak Sekolah dasar Ari sudah bisa membongkar dan merakit kembali 1 unit Personal Computer (PC), ia membuktikanya pada waktu kelas 4 SD yang dimana pada waktu itu komputer mulai ada di sekolah, Ari merakit satu per satu PC yang ada sampai bisa di operasikan, dan pada saat itu juga dia sudah bisa merework windows XP dan mampu menguasai

Adobe Photoshop 7.0. di saat kelas 6 SD untuk pertama kalinya Ari menguasai Internet dan game online.

Menginjak masa SMP yakni di kelas 2 Ari mulai tertarik dengan bahasa jepang, ia belajar sendiri di perpustakaan di sekolahnya, ketertarikan Ari pada bahasa jepang karena ia selalu mengagumi karya seni dari jepang, juga karena pada saat ia perpisahan kelas 6 SD yang mana pada waktu itu ia menolong seorang anak perempuan yang berasal dari jepang. Di situpun ia mulai berteman dan sampai dia memiliki banyak teman dari luar negeri yang ingin belajar bahasa jepang denganya. Penguasaan komputer Ari pada waktu itu sudah tidak dapat dipungkiri lagi di karenakan tiap saat dia selalu bermain game online dan pada malam hari dia selalu mengotak atik PC nya sendiri dan dia selalu belajar akan hal baru bersama teman-temanya di luar negeri. Awal pertama kali Ari mempunyai ponsel genggam pada saat lulusan kelas 3 SMP.

Pada saat kelas 2 SMA Ari menjadi pendamping gurunya untuk mewakili kunjungan ke duta besar jepang di surabaya, juga menjadi teknisi komputer langsung disana, Ari mulai mengenal dunia di sekitarnya sejak itu, Ari juga mulai belajar untuk Editing video dan fotografi saat kelas 3, setelah lulus SMA, dikarenakan keadaan Ekonomi, Ari memutuskan untuk bekerja di salah satu pabrik, ia menjadi salah satu Operator mesin minuman disana, dikarenakan kebiasaan Ari yang mampu belajar dengan cepat dengan hal yang ia suka maka ketika mesin rusak pun Ari dapat memperbaikinya dengan sendiri. Ketika Ari bekerja ia selalu bosan ketika tidak mempelajari sesuatu yang baru, karena ketertarikannya td terhadap mesin ia pun membeli perlengkapan belajar untuk bisa menciptakan alatnya sendiri dalam hal teknisi.

Menginjak masa kuliah semester 1 dengan kemampuan logika yang Ari miliki, dia sudah mampu menciptakan alat yang

mampu membuat stasiun televisi menyoratnya, tak henti di situ smt 3 dia mampu membuat alat asisten rumah tangga yang bisa berbicara sendiri, dan sampai hari ini Ari menjadi salah satu mahasiswa yang selalu di mintai tolong oleh para dosen untuk membantu membuat projek dan mengajar di kelas.



“ Dalam buku ini, kami mencoretkan beberapa hal yang kami lakukan dalam waktu satu bulan di Desa Sumbermulyo. Kami mendapatkan banyak pelajaran dalam hal pengalaman kehidupan bermasyarakat.

Dan di dalam buku ini, ada beberapa kegiatan yang kami harap dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sumbermulyo. Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam melakukan kegiatan. Dan mohon maaf kepada segala pihak yang telah kami repotkan selama kami melaksanakan KKN-P “



ISBN 978-623-7578-27-7



9 786237 578277